

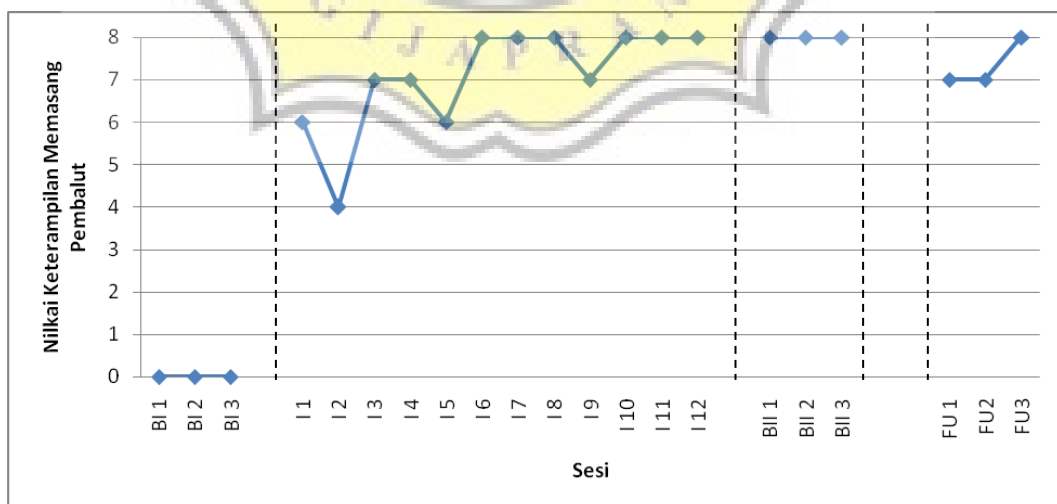
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai dari tanggal 3 Juli 2017 hingga 23 Agustus 2017. Intervensi yang diberikan bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dengan menggunakan metode *simultaneous prompting* untuk meningkatkan keterampilan memasang pembalut pada remaja putri yang mengalami *intellectual disability* kategori berat.

Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti lakukan pada tanggal 12-19 Juni 2017, diketahui bahwa subjek sudah mengenal celana dalam, bagian dalam, dan bagian luar celana dalam. Selain itu, subjek juga sudah mengenal pembalut wanita dan fungsi pembalut tersebut. Subjek sudah mengalami menstruasi pertama pada bulan Mei 2017, namun belum memiliki keterampilan memasang pembalut ke celana dalam.

Keterampilan memasang pembalut secara keseluruhan

Hasil analisis grafik menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan memasang pembalut pada remaja putri yang mengalami *intellectual disability* kategori berat setelah diberikan intervensi dengan menggunakan metode *simultaneous prompting*, yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Grafik Perubahan Keterampilan Memasang Pembalut

Gambar 1 menunjukkan analisis grafik terhadap perhitungan total nilai yang diperoleh subjek selama kondisi *baseline* I (BI), intervensi (I), *baseline* II (BII), dan *follow up* (FU).

Secara keseluruhan, hasil perhitungan selama subjek menjalani intervensi *simultaneous prompting* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan memasang pembalut. Pada *baseline* I, keterampilan memasang pembalut pada subjek menunjukkan kestabilan selama tiga kali pertemuan berturut-turut dengan perolehan total skor nol. Pada saat diberikan intervensi dengan metode *simultaneous prompting*, subjek menunjukkan peningkatan keterampilan memasang pembalut dengan skor nilai pada rentang angka empat sampai dengan delapan. Pada *baseline* II, skor nilai keterampilan memasang pembalut menunjukkan kestabilan total skor yaitu delapan selama tiga kali pertemuan berturut-turut. Pada saat *follow up*, keterampilan memasang pembalut menurun dengan total nilai tujuh pada *follow up* hari pertama dan kedua namun, kembali meningkat pada *follow up* hari ketiga dengan total skor yaitu delapan.

Baseline I dilakukan tiga hari, yaitu pada tanggal 3 Juli – 5 Juli 2017. Pada pertemuan pertama *baseline* I, saat terapis menanyakan kepada subjek apa nama benda yang ditunjukkan terapis (pembalut), subjek menjawab “pempers” dan saat ditunjukkan celana dalam, subjek menjawab “celana”. Subjek memperhatikan saat terapis memberikan instruksi untuk memasang pembalut ke celana dalam dan langsung merespon dengan mengambil pembalut yang ada di depannya. Terapis mulai memberikan arahan kepada subjek untuk kembali fokus. Subjek hanya meletakkan pembalut di atas celana dalam dan kembali melihat ke arah kaca. Saat terapis menanyakan apakah sudah selesai, subjek menjawab “sudah”.

Pada hari kedua, subjek memperhatikan dengan melihat ke arah terapis saat terapis memberikan instruksi untuk memasang pembalut ke celana dalam. Setelah instruksi selesai diberikan, subjek lalu mengambil pembalut dengan menggunakan tangan kirinya, sedangkan tangan kanannya menutupi mulut. Subjek menanyakan kepada terapis “pasang disini?” dan terapis mengulangi kembali intruksi “pasang pembalut ke celana dalam”. Subjek meletakkan pembalut di atas celana dalam dan beberapa kali memutar-mutar pembalut sambil

membungkukkan badannya, kemudian mengatakan “sudah”. Namun, selang beberapa saat, subjek kembali mengambil pembalut yang telah diletakkan tadi dan meletakkannya kembali ke atas celana dalam.

Hari ketiga, subjek sempat melihat ke arah kamera yang sedang merekam namun saat terapis memberikan instruksi, subjek memperhatikan dan langsung merespon dengan mengambil pembalut menggunakan tangannya sambil menanyakan kepada terapis, “pembalut?”. Subjek kemudian meletakkannya di atas celana dalam dan mengatakan, “sudah”. Secara keseluruhan pada *baseline I*, diketahui bahwa subjek sama sekali belum memiliki kemampuan untuk memasang pembalut ke celana dalam. Subjek hanya meletakkannya di atas celana dalam.

Setelah diperoleh data *baseline I*, maka proses intervensi dilakukan. Proses intervensi dilakukan selama enam hari, yaitu 6 Juli – 11 Juli 2017. Pada kondisi intervensi peneliti memberikan perlakuan kepada subjek untuk melakukan tahapan-tahapan memasang pembalut, menggunakan metode *simultaneous prompting*. Terapis memberikan intervensi sesuai dengan tahapan memasang pembalut yang terdiri dari delapan tahapan.

Subjek mendapatkan intervensi sebanyak 12 sesi, dilaksanakan setiap hari berturut-turut selama enam hari, dimulai hari Kamis dan berakhir pada hari Selasa. Intervensi dilaksanakan dua kali dalam sehari, yaitu pada pagi hari dan sore hari. Intervensi berlangsung selama 15 menit. Ketika intervensi berlangsung, peneliti duduk berjarak dengan subjek dan terapis sambil mengamati jalannya intervensi. Kamera diletakkan di atas meja yang berada tidak jauh dari tempat subjek duduk dan dapat merekam kegiatan subjek memasang pembalut dengan jelas.

Pada sesi pertama, subjek memperoleh skor enam untuk keterampilannya dalam memasang pembalut. Subjek tidak melakukan tahap pertama dan ketujuh dari keterampilan memasang pembalut, yaitu membalik celana dalam sebelum dipasang pembalut dan membalik kembali celana dalam sesudah dipasang pembalut. Subjek langsung membuka bungkus pembalut dan melepas perekat pembalut bagian belakang. Setelah itu, subjek menempelkan pembalut begitu saja

ke celana dalam tanpa melihat letak pembalut tepat di bagian tengah celana dalam atau tidak. Subjek lalu melepas perekat bagian sayap dan berusaha melipat sayap ke belakang. Subjek membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menempelkan sayap pembalut ke celana dalam karena pembalut menempel cenderung ke bagian atas celana dalam. Setelah selesai subjek lalu membuang bungkus pembalut ke tempat sampah tanpa membalik celana dalam.

Pada sesi kedua, menurun dengan perolehan skor empat. Hal ini disebabkan karena subjek langsung membuka bungkus pembalut dan menempelkan pembalut ke celana dalam tanpa membalik celana dalam terlebih dahulu. Subjek tidak menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam melainkan ke bagian atas celana dalam, sehingga sayap pembalut tidak bisa menempel ke bagian tengah celana dalam. Setelah menempelkan pembalut ke celana dalam, subjek tidak melakukan langkah selanjutnya yaitu membalik celana dalam dan membuang bungkus pembalut.

Pada sesi ketiga, perolehan skor subjek meningkat yaitu total skor tujuh. Pada sesi ini, subjek terlihat membalik celana dalam beberapa kali sebelum akhirnya meletakkan celana dalam di lantai dengan posisi celana dalam terbalik. Meskipun demikian, terapis masih membantu untuk merapikan dan menempatkan bagian tengah celana dalam. Subjek sedikit lama saat membuka bungkus pembalut. Saat subjek melipat sayap ke belakang dan menempelkan ke celana dalam, sayap pembalut tidak menempel pada celana dalam tetapi pada bagian belakang pembalut. Subjek berusaha beberapa kali membalik celana dalam sampai akhirnya subjek berhenti mencoba dan diam saja. Terapis mengarahkan subjek agar kembali fokus menyelesaikan tugas memasang pembalut. Akhirnya terapis membantu untuk membalik celana dalam.

Pada sesi keempat, subjek berusaha untuk membalik celana dalam beberapa kali namun gagal. Subjek membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa membalik celana dalam. Subjek juga masih dibantu untuk menyiapkan bagian tengah celana dalam. Subjek beberapa kali menanyakan tahapan selanjutnya kepada terapis. Meskipun demikian, perolehan skor subjek stabil yaitu dengan total skor tujuh.

Pada sesi kelima, skor subjek kembali menurun dengan perolehan total skor enam. Hal ini dikarenakan subjek tidak membalik celana dalam setelah dipasang pembalut dan tidak membuang bungkus pembalut ke tempat sampah.

Pada sesi keenam, subjek beberapa kali berusaha membalik celana dalam dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa membalik celana dalam. Subjek juga masih kurang rapi menyiapkan bagian tengah celana dalam. Subjek kurang sempurna menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam. Terapis beberapa kali mengarahkan subjek untuk lebih fokus. Subjek menempelkan bagian sayap pembalut, namun tidak menempel pada celana dalam melainkan pada bagian belakang pembalut. Setelah selesai menempelkan pembalut ke celana dalam, subjek bisa membalik celana dalam.

Pada pertemuan intervensi keenam ini sampai dengan intervensi hari terakhir yaitu pertemuan kedua belas, subjek dalam kondisi menstruasi. Subjek mengalami peningkatan pada sesi keenam dan mulai menunjukkan kestabilan sampai dengan sesi intervensi kedelapan dengan perolehan total skor yaitu delapan. Namun pada hari kesembilan, skor mengalami penurunan dengan perolehan total skor tujuh. Hal ini disebabkan karena, subjek sudah melakukan tahap pertama yaitu membalik celana dalam, tetapi subjek kembali membalik celana dalam ke posisi awal.

Pada sesi intervensi kesepuluh, keterampilan subjek dalam memasang pembalut meningkat. Subjek mampu memperoleh skor tertinggi yaitu delapan. Subjek mampu membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk dipasang pembalut. Namun subjek kurang pas pada saat menempelkan pembalut, sehingga sebagian pembalut tidak menempel pada bagian tengah celana dalam. Saat subjek melipat kebelakang dan menempelkan bagian sayap, salah satu bagian sayap pembalut tidak menempel pada celana dalam tetapi pada bagian belakang pembalut.

Pada sesi intervensi kesebelas, subjek mampu membalik celana dalam dengan menghempaskan celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut. Namun saat menempelkan bagian sayap pembalut, salah satu bagian sayap tidak menempel pada celana dalam tetapi pada

pembalut bagian belakang. Meskipun demikian, skor total yang diperoleh subjek masih stabil pada angka delapan.

Pada sesi intervensi kedua belas, subjek mampu mempertahankan skor sebelumnya yaitu delapan. Subjek mampu membalik celana dalam, baik sebelum maupun sesudah memasang pembalut. Selain itu, subjek mampu menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut. Pada saat melipat ke belakang dan menempelkan bagian sayap pembalut ke celana dalam, bagian sayap pembalut tidak menempel pada celana dalam melainkan cenderung ke bagian belakang pembalut. Subjek mampu melakukan semua tahapan memasang pembalut.

Setelah intervensi sesi kedua belas selesai, penelitian dilanjutkan dengan pengambilan data *baseline* II. Pada kondisi *baseline* II, pengambilan data dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 12 Juli – 15 Juli 2017 dan menunjukkan bahwa kemampuan subjek dalam memasang pembalut mencapai total skor tertinggi yaitu delapan dan menunjukkan hasil yang stabil sampai dengan sesi ketiga *baseline* II.

Sesi *follow up*, dilakukan minimal satu bulan setelah dilakukan pengambilan data *baseline* II. Pengambilan data *follow up* dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 13 Agustus – 15 Agustus 2017. Pada *follow up* hari pertama dan kedua menunjukkan penurunan, dengan perolehan skor total yaitu tujuh. Hal ini dikarenakan pada tahap keempat keterampilan memasang pembalut yaitu menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam, subjek tidak menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam. Subjek menempelkan pembalut pada bagian samping celana dalam yang subjek kira bagian tengah celana dalam. Pada hari ketiga *follow up*, subjek menunjukkan peningkatan keterampilan memasang pembalut. Total skor yang diperoleh subjek menjadi delapan yang berarti subjek dapat melakukan semua tahapan memasang pembalut.

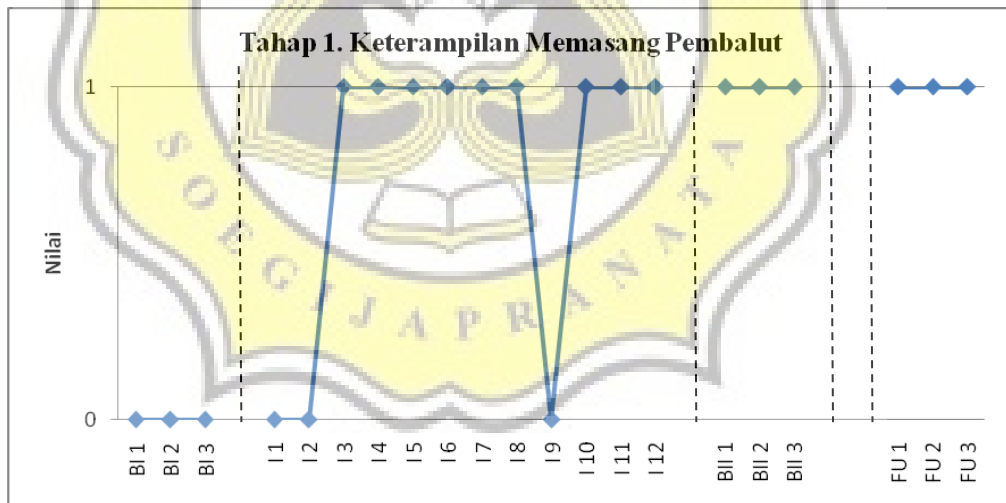
Intervensi dengan metode *simultaneous prompting* untuk meningkatkan keterampilan memasang pembalut dengan delapan tahapan sebagai berikut: (1) membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut, (2) membuka bungkus pembalut, (3) menarik lapisan yang

melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut, (4) menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam, (5) menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap, (6) melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam, (7) membalik celana dalam yang sudah terpasang pembalut, dan (8) membuang bungkus pembalut ke tempat sampah. Hasil peningkatan tiap tahap keterampilan memasang pembalut lebih terinci seperti uraian di bawah ini:

Keterampilan Memasang Pembalut Pada Masing-masing Tahapan

a. Membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut

Tahap pertama dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut.



Gambar 2. Grafik Membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut

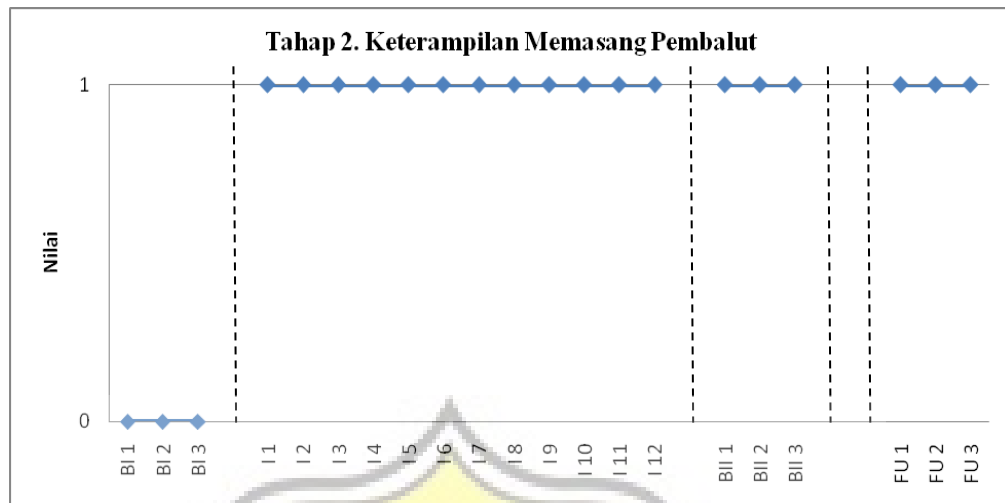
Pada Gambar 2. menunjukkan bahwa kemampuan subjek relatif stabil sejak awal *baseline* I sampai pada akhir sesi *baseline* I dengan memperoleh total skor nol. Pada sesi *baseline* ini, subjek tidak membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam.

Pada sesi intervensi pertama dan kedua, subjek tidak membalik celana dalam terlebih dahulu. Subjek langsung mengambil pembalut dan membuka bungkus pembalut. Pada sesi intervensi ketiga sampai dengan intervensi ke delapan, subjek mulai dapat mencontoh tahapan membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam. Subjek berusaha membalik celana dalam dan berhasil walaupun memerlukan waktu yang lama. Selain itu, subjek juga belum rapi menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut. Pada sesi intervensi ke sembilan, subjek mendapatkan skor nol. Hal ini disebabkan karena subjek beberapa kali membalik celana dalam namun tidak bisa. Subjek dua kali membalik celana dalam sehingga kondisi celana dalam kembali seperti kondisi awal. Pada sesi kesepuluh sampai dengan kedua belas, subjek mampu membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam.

Pada sesi *baseline* II, subjek menunjukkan kestabilan dalam melakukan tugas keterampilan memasang pembalut pada tahapan pertama yaitu membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam. Pada sesi *follow up*, kemampuan subjek membalik celana dalam masih menunjukkan kestabilan sampai dengan *follow up* hari ketiga. Hanya saja, pada *follow up* hari pertama dan kedua subjek beberapa kali mencoba menyiapkan bagian tengah celana dalam sampai akhirnya berhasil. Pada *follow up* hari ketiga, subjek mampu menyiapkan bagian tengah celana dalam untuk ditempel pembalut.

b. Membuka bungkus pembalut

Tahap kedua dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah membuka bungkus pembalut. Pada tahap ini, subjek diharapkan membuka bungkus pembalut dengan cara menarik bagian *sticker* yang menempel pada bungkus pembalut.

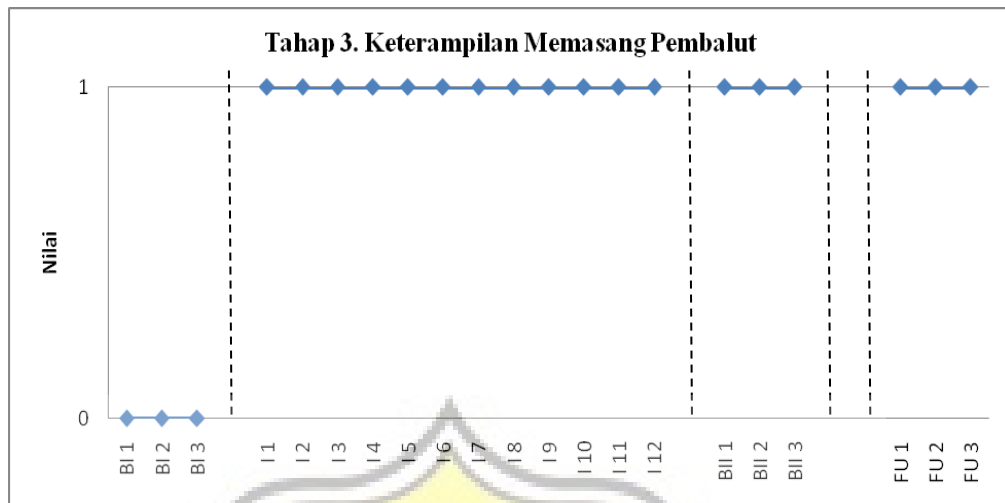


Gambar 3. Grafik Membuka bungkus pembalut

Dari Gambar 3. di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek untuk membuka bungkus pembalut menunjukkan peningkatan dari *baseline I* ke intervensi dan relatif stabil sampai dengan kondisi *baseline II*. Subjek dapat membuka bungkus pembalut dengan menarik bagian *sticker* yang menempel pada bungkus pembalut. Pada sesi intervensi ketujuh, subjek sedikit lama membuka bungkus pembalut. Subjek berusaha untuk melepas sebagian *sticker* yang menempel pada bungkus sehingga dapat ditarik dan bungkus dapat dibuka. Pada grafik *follow up*, menunjukkan kemampuan yang sama dari *baseline I*, intervensi, dan *baseline II*. Subjek dapat melakukan tahapan kedua dalam memasang pembalut, yaitu membuka bungkus pembalut.

c. Menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut

Tahap ketiga dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut.

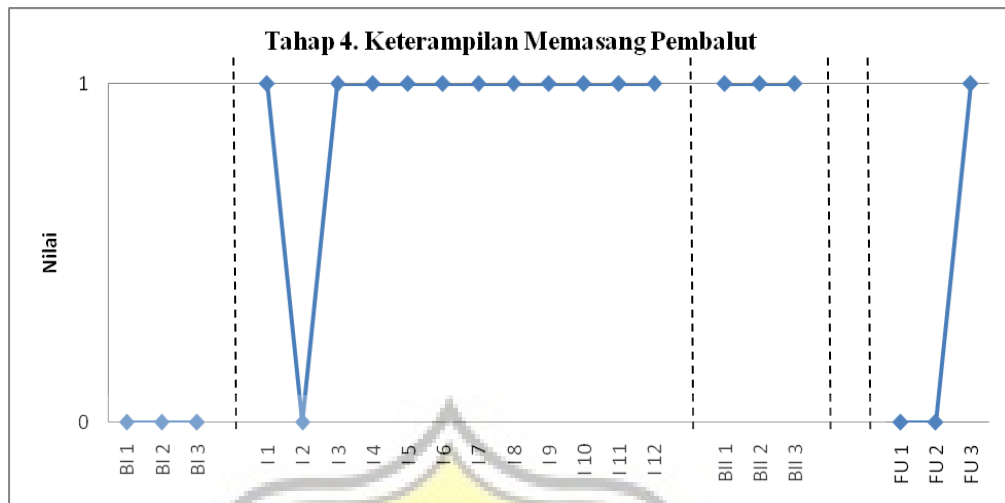


Gambar 4. Grafik Menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut

Gambar 4. di atas menunjukkan bahwa kemampuan subjek pada sesi intervensi sampai dengan *baseline* II tampak meningkat dan stabil dibandingkan kemampuan pada *baseline* I. Subjek terlihat tidak mengalami kendala dalam melaksanakan tahapan menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut. Pada sesi *follow up*, subjek juga menunjukkan kemampuan yang sama dan relatif stabil dalam melakukan tahapan ketiga dalam memasang pembalut. Subjek dengan mudah melakukan tahapan ini yaitu menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut.

d. Menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam

Tahap keempat dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam. Pada tahap ini, subjek sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu bagian tengah celana dalam yang digunakan sebagai tempat untuk menempelkan pembalut.



Gambar 5. Grafik Menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam

Pada Gambar 5. di atas menunjukkan bahwa pada sesi *baseline I*, subjek belum memiliki kemampuan untuk menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam. Setelah diberikan intervensi pada pertemuan pertama, subjek berusaha menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam namun, subjek kurang memperhatikan letak pembalut saat menempelkan sehingga pembalut tidak benar-benar pas menempel di bagian tengah celana dalam. Pada sesi intervensi kedua, subjek mendapatkan skor nol dikarenakan subjek tidak menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam melainkan menempelkan pembalut di bagian atas. Pada sesi intervensi ketiga sampai dengan sesi kedua belas, subjek menunjukkan kestabilan menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam.

Pada sesi *baseline II*, subjek menunjukkan kemampuan yang stabil saat menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam. Hanya saja, pada *baseline II* hari kedua subjek sedikit miring menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam.

Pada sesi *follow up* hari pertama dan kedua, kemampuan subjek untuk menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam menurun. Hal ini disebabkan, subjek tidak menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam tetapi menempelkan pembalut pada bagian samping celana dalam yang

subjek kira bagian tengah celana dalam. Kemampuan subjek pada tahap keempat ini kembali meningkat pada *follow up* hari ketiga.

e. Menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap

Tahap kelima dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap.

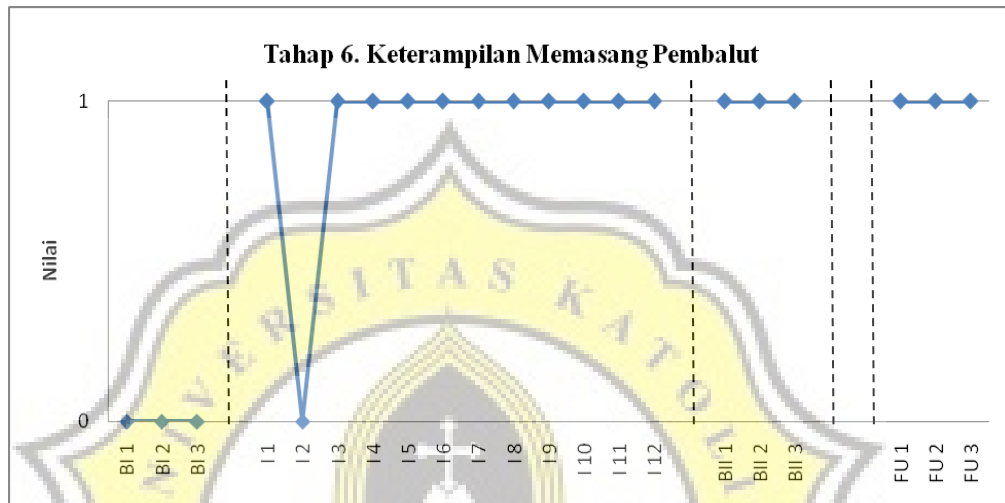


Gambar 6. Grafik Menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap

Gambar 6. di atas menunjukkan bahwa dari sesi intervensi sampai dengan *baseline* II, subjek mampu menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap. Berdasarkan observasi, pada sesi intervensi hari kelima subjek terlihat mengalami kendala. Lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap robek dibagian tengah, sehingga subjek membutuhkan waktu sedikit lama sampai dapat menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap. Pada sesi *follow up*, subjek menunjukkan kemampuan yang sama seperti pada sesi *baseline* I, intervensi, dan *baseline* II. Subjek mampu melakukan tahapan kelima dalam memasang pembalut yaitu, menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap.

f. Melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam

Tahap keenam dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam.



Gambar 7. Grafik Melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam

Pada Gambar 7. menunjukkan bahwa pada sesi *baseline* I subjek selama tiga kali pertemuan belum memiliki kemampuan melipat bagian sayap dan menempelkan pada celana dalam. Pada sesi intervensi hari pertama, subjek mulai mampu mencontoh tahapan melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam. Namun, subjek mendapatkan skor nol pada sesi intervensi kedua disebabkan karena pada tahapan sebelumnya yaitu menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam, subjek tidak menempelkan pembalut ke bagian tengah celana dalam melainkan ke bagian atas celana dalam sehingga sayap pembalut tidak bisa menempel ke bagian tengah celana dalam. Pada sesi intervensi ke tiga, subjek menunjukkan peningkatan yang stabil sampai dengan pertemuan intervensi yang kedua belas. Intervensi pertemuan ketujuh sampai kedua belas, subjek melipat bagian sayap namun kurang tepat dan kurang rapi saat menempelkan bagian sayap ke celana dalam. Berdasarkan observasi, subjek tidak melihat ke arah

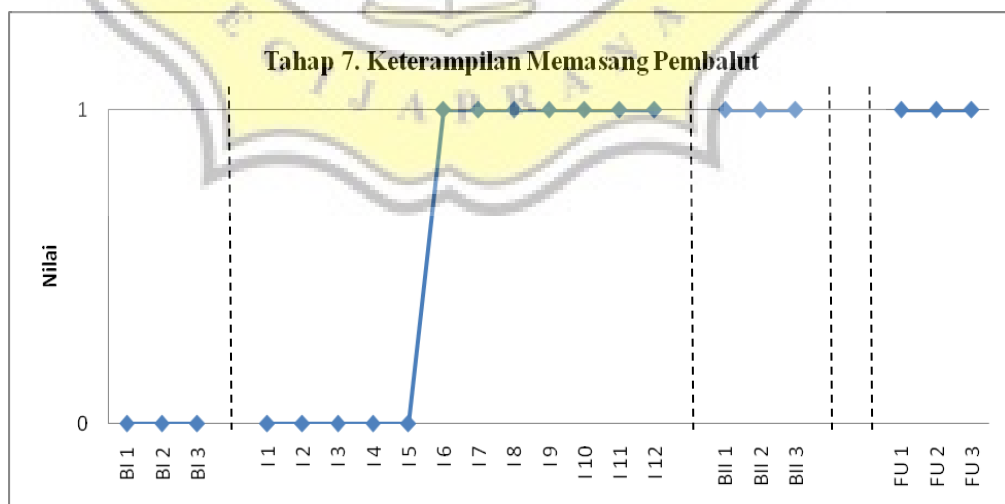
celana dalam saat menempelkan bagian sayap ke celana dalam. Hal ini menyebabkan bagian sayap pembalut tidak menempel sempurna pada celana dalam, cenderung menempel pada bagian belakang pembalut. Hal tersebut juga terjadi selama sesi *baseline II*.

Pada *baseline II*, subjek berusaha melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan sayap pada celana dalam. Namun, kurang rapi dan pada bagian sayap tidak sepenuhnya menempel pada celana dalam tetapi menempel pada bagian belakang pembalut.

Pada saat *follow up* hari pertama sampai dengan hari ketiga, subjek melakukan tahapan keenam memasang pembalut. Subjek mampu melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam, meskipun hasilnya kurang rapi. Berdasarkan observasi, subjek tidak melihat celana dalam bagian luar saat menempelkan bagian sayap pembalut ke celana dalam. Sayap cenderung menempel pada bagian belakang pembalut.

g. Membalik celana dalam yang sudah terpasang pembalut

Tahap ketujuh dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah membalik celana dalam yang sudah terpasang pembalut.

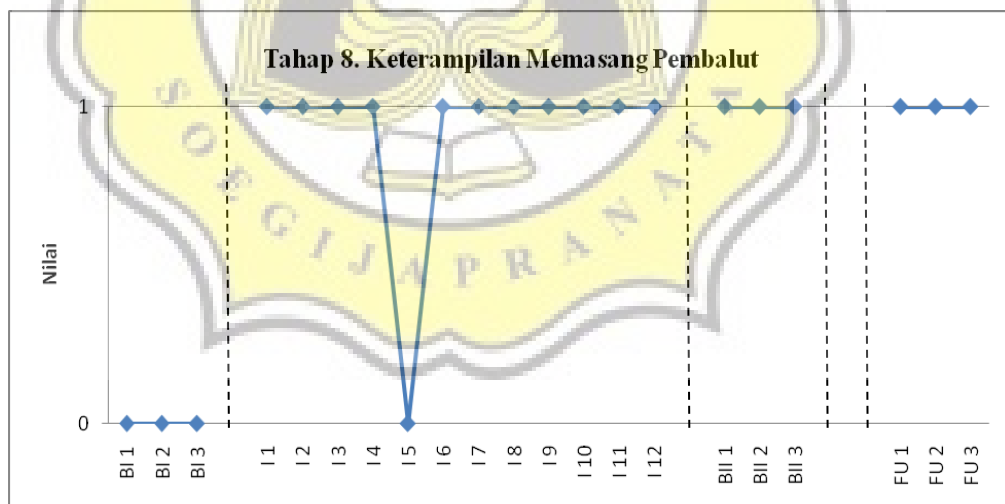


Gambar 8. Grafik Membalik celana dalam yang sudah dipasang pembalut

Gambar 8. di atas menunjukkan bahwa kemampuan subjek dari awal *baseline* I sampai dengan sesi intervensi hari kelima relatif sama dan mendapatkan skor nol. Hal ini dikarenakan subjek beberapa mencoba membalik celana dalam yang sudah dipasang pembalut namun tidak berhasil sehingga subjek berhenti mencoba membalik celana dalam dan diam saja, tidak melakukan aktivitas. Pada sesi intervensi keenam, subjek menunjukkan peningkatan dalam melakukan tahapan membalik celana dalam yang sudah dipasang pembalut. Kemampuan subjek membalik celana dalam yang sudah dipasang pembalut relatif stabil sampai dengan sesi *baseline* II, bahkan pada saat dilakukan *follow up* satu bulan setelah dilakukan pengambilan data *baseline* II.

h. Membuang bungkus pembalut ke tempat sampah

Tahap kedelapan dari keterampilan memasang pembalut ke celana dalam adalah membuang bungkus pembalut ke tempat sampah.



Gambar 9. Grafik Membuang bungkus pembalut ke tempat sampah

Pada Gambar 9. di atas menunjukkan bahwa kemampuan subjek untuk melakukan tahapan membuang bungkus pembalut ke tempat sampah relatif stabil. Subjek tidak mengalami kendala saat membuang bungkus pembalut ke tempat sampah. Namun pada sesi intervensi kelima, subjek mendapatkan skor

nol dikarenakan subjek tidak melakukan tahapan yang terakhir yaitu membuang bungkus pembalut ke tempat sampah.

Pada sesi *follow up*, dari hari pertama sampai dengan hari ketiga subjek melakukan tahapan membuang bungkus pembalut ke tempat sampah. Subjek tidak melakukan tahapan kedelapan ini pada akhir tugas, melainkan subjek membuang bungkus pembalut ke tempat sampah setelah selesai menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut dan setelah menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap.

Berdasarkan grafik perubahan keterampilan memasang pembalut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan memasang pembalut. Pada delapan tahapan keterampilan memasang pembalut, peningkatan terjadi pada semua tahapan memasang pembalut yaitu membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam, membuka bungkus pembalut, menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian belakang pembalut, menempelkan pembalut pada bagian tengah celana dalam, menarik lapisan yang melindungi bagian perekat dibagian sayap, melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam, membalik celana dalam yang sudah terpasang pembalut, dan membuang bungkus pembalut ke tempat sampah. Meskipun demikian, subjek masih kurang rapi pada tahap pertama yaitu membalik celana dalam dan menyiapkan bagian tengah celana dalam, dan pada tahap keenam yaitu melipat bagian sayap ke belakang dan menempelkan pada celana dalam bagian luar.